

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURWATI

Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Rizka Nur Indriani: 1715401075

Pencegahan Laserasi Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin dengan Posisi Meneran Lateral di PMB Agnes Tri Wiyarti, Amd. Keb. Sidomulyo, Lampung Selatan.

RINGKASAN

Perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia. Salah satu faktor terjadinya perdarahan tersebut adalah laserasi atau robekan jalan lahir yang menyebabkan terbukanya pembuluh darah. Robekan jalan lahir ini dapat mencapai kandung kemih dan organ lainnya, sehingga sangat rentan terkena infeksi.

Trauma dalam persalinan terutama karena laserasi jalan lahir dapat mempengaruhi psikologis ibu dalam menghadapi persalinan berikutnya. Seperti Ny. R G₂P₁A₀ yang merasa takut akan persalinan karena adanya riwayat persalinan dengan derajat laserasi III yang membuat ibu merasa tidak nyaman saat persalinan yang lalu.

Posisi meneran saat proses persalinan merupakan salah satu faktor yang dapat dirubah untuk menurunkan komplikasi perdarahan yang disebabkan laserasi jalan lahir. Posisi persalinan secara lateral dilakukan di PMB Tri Agnes, Amd. Keb di Desa Seleretno, Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan kejadian laserasi jalan lahir yang seringkali terjadi, baik pada ibu primigravida ataupun pada ibu multigravida.

Berdasarkan hasil pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada ibu bersalin untuk mencegah atau mengurangi laserasi jalan lahir tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan. Laserasi jalan dan trauma persalinan lahir dapat dikurangi dengan posisi persalinan lateral.

Keywords : Laserasi jalan lahir, posisi meneran lateral

Reading list : 2010-2020

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR

STUDY PROGRAM IN III Midwifery TANJUNGPUR

Final Project Report, May 2020

Rizka Nur Indriani: 1715401075

Prevention of Birth Wound Lacerations in Women with Lateral Position in PMB
Agnes Tri Wiyarti, Amd. Keb. Sidomulyo, South Lampung.

ABSTRACT

Postpartum hemorrhage is the main cause of 40% of maternal deaths in Indonesia. One factor in the occurrence of bleeding is laceration or tear in the birth canal which causes the opening of blood vessels. This rupture of the birth can reach the bladder and other organs, making it very vulnerable to infection.

Trauma in labor is mainly due to laceration of the birth canal to affect the psychological condition of the mother in the face of subsequent labor. Like Mrs. R G2P1A0 who feel afraid of childbirth because of a history of labor with a degree of laceration III which makes the mother feel uncomfortable during previous labor.

Position of striking during labor is one of the factors that can be changed to reduce bleeding complications caused by laceration of the birth canal. Lateral delivery is performed at PMB Tri Agnes, Amd.Keb in Seleretno Village, Sidomulyo District, South Lampung. Birth wound laceration events often occur, both in primigravida and multigravida mothers.

Based on the results of the assessment, data interpretation, potential diagnoses, immediate action, planning, implementation, and evaluation of maternity to prevent or reduce birth laceration there is no gap between theory and practice in the field. Wound laceration and birth trauma can be reduced by lateral labor.

Keywords: Birth laceration, lateral striking position

Reading list: 2010-2020